



## **NILAI MORAL DALAM NOVEL GURU AINI KARYA ANDREA HIRATA SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR DI SMA**

*OCTAVIA CAHYANINGRUM RACHMAN<sup>1\*</sup>, Dr. SITI FATIMAH, S.S., M.Pd.<sup>2</sup>, SETIA NAKA ANDRIAN, S.Pd., M.Pd.<sup>3</sup>*

*<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas PGRI Semarang*

*\*octaviacahya98@gmail.com*

### **Informasi**

#### **Artikel**

Dikirim: 5 April 2022

Direvisi: 19 Mei 2022

Diterima: 8 Juli 2022

Kata Kunci: *Moral, Novel, Bahan Ajar*

### **Abstract**

Novel *Guru Aini* karena berisi nilai-nilai moral yang baik di dalamnya dan menceritakan bagaimana perjuangan seorang anak sekaligus pelajar yang berusaha mewujudkan cita-citanya. Bahasa dan pemilihan kata yang digunakan dalam novel tersebut juga sangat mudah dipahami oleh pembaca. Bahan ajar yang sesuai digunakan dalam pembentukan moral peserta didik yaitu novel *Guru Aini*. Terdapat kompetensi dasar dalam nilai moral pembelajaran sastra di SMA khususnya kelas XI semester 1 yaitu terdapat pada KD 3.20 menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan nilai moral yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan mendeskripsikan bahan ajar menggunakan nilai moral yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata sebagai alternatif pembelajaran sastra di SMA. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak catat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data, yaitu: membaca novel *Guru Aini* secara berulang-ulang sehingga dapat memahami isi ceritanya, menganalisis isi novel yang sesuai dengan objek penelitian dan mencatat semua hasil yang didapatkan dengan membaca novel *Guru Aini* untuk dijadikan data penelitian.

Hasil analisis dan pembahasan Novel *Guru Aini* mengandung beberapa nilai moral. Nilai moral tersebut terbagi menjadi tiga jenis yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan manusia lain. Bahan ajar yang digunakan dalam alternatif pembelajaran sastra di SMA dalam novel *Guru Aini* yaitu menggunakan buku teks. Buku teks disusun secara sistematis agar mudah dipahami sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

## **PENDAHULUAN**

Sastra adalah suatu karya seni dalam eksistensinya mengungkapkan peristiwa-peristiwa hidup dan kehidupan yang terjadi di masyarakat dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya (Sutresna, 2006: 2). Sastra merupakan perwujudan pengalaman sastrawan tentang sesuatu (benda, orang, atau gagasan) yang diungkapkan dengan menggunakan bahasa yang kreatif sehingga terwujudlah bayangan kenyataan itu (Effendi dalam Sutresna, 2006: 4). Menurut pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sastra adalah suatu peristiwa dalam kehidupan

atau sebagai perwujudan pengalaman sastrawan yang bersifat imajinatif yang diungkapkan menggunakan bahasa yang kreatif.

Dalam sebuah karya sastra, bahasa merupakan unsur penting yang terdapat di dalamnya. Bahasa dalam karya sastra pasti mengandung unsur keindahan dan keindahan itu merupakan aspek estetika. Hal tersebut senada dengan pendapat (Nurgiyantoro, 2005:272) bahwa bahasa dalam seni sastra dapat disamakan dengan cat dalam seni lukis, keduanya merupakan unsur bahan, alat, dan sarana yang mengandung nilai lebih untuk dijadikan sebuah karya. Karya sastra juga bisa dijadikan bahan ajar guru untuk menambah kreativitas dan wawasan peserta didik.

Berdasarkan bentuknya, karya sastra terdiri atas tiga jenis, yakni puisi, prosa, dan prosa juga disebut sebagai sebagai karya fiksi. Adapun prosa merupakan sebuah karya naratif yang mengangkat cerita kehidupan seorang tokoh fiktional dengan lingkungan sekitarnya. Salah satu prosa fiksi adalah novel. Novel merupakan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan tokoh fiktional dengan tokoh-tokoh fiktional di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap tokohnya.

Nurgiyantoro (2005) mendefinisikan bahwa novel sebagai salah satu dari karya fiksi yang menawarkan sebuah dunia, dunia tersebut berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia yang imajinatif, yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya. Novel bukan hanya khayalan pengarang tetapi juga hasil perenungan dan kreativitas yang berawal dari pengalaman, baik pengalaman lahir maupun batin. Pengalaman ini disusun secara kreatif, imajinatif, sistematis, dan estetis dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Novel tidak terlepas dari unsur-unsur pembangunnya, yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik yaitu unsur pembangun karya sastra yang berasal dari dalam karya itu sendiri, seperti tema, plot, ponokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan amanat. Sedangkan unsur ekstrinsik yaitu unsur yang berada di luar karya sastra, namun turut mempengaruhi lahirnya karya sastra itu. Sebagai karya kreatif yang bersifat imajinatif, novel tidak hanya diharapkan dapat memberi hiburan, tetapi juga diharapkan dapat memberi manfaat bagi pembaca melalui nilai-nilai yang diusungnya.

Nilai-nilai yang diusung dalam novel sangatlah banyak, diantaranya seperti nilai pendidikan religius, moral, sosial dan budaya. Nilai yang ada pada novel seperti itu sangatlah bermanfaat bagi pembaca. Dalam penelitian ini lebih berfokus pada nilai moral yang ada dalam sebuah novel. Nilai moral berpengaruh penting dalam pembentukan kepribadian diri seseorang, moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangan nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang disampaikan kepada pembaca dalam sebuah karya sastra yang ditulis oleh pengarang. Demikian pula dalam karya fiksi termasuk novel juga mengandung dan menawarkan pesan moral, tentunya banyak sekali jenis dan wujud ajaran moral yang dipesankan (Nurgiyanto, 2005). Melalui cerita yang diberikan pengarang kita mendapatkan tentang berbagai hal yang berhubungan masalah kehidupan, seperti sikap, tingkah laku dan sopan santun dalam pergaulan yang pantas untuk diteladani.

Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata bercerita tentang guru yang bernama Desi, dia merupakan lulusan terbaik. Di usianya yang baru 18 tahun, dia sudah mengambil keputusan besar dalam hidupnya. Desi ingin mengabdikan diri di pelosok desa sebagai guru matematika sebab negeri ini kekurangan guru matematika. Di desa pelosok itu guru Desi bertemu dengan siswa yang sulit memahami pelajaran matematika, siswa itu bernama Aini. Dengan ketangguhan dan kesabaran guru Desi, memberikan arahan dan pengertian kepada Aini. Lantaran ayahnya jatuh sakit, dunianya tak lagi sama. Sakit ayahnya yang konon hanya bisa disembuhkan oleh ilmu kedokteran modern, membuat Aini membulatkan tekad. Aini harus menjadi dokter demi ayahnya. Dan untuk menjadi dokter, dia harus pintar matematika, sebab kata gurunya matematika adalah ibu dari ilmu kimia, fisika, bahkan kedokteran. Aini bertekad belajar

matematika langsung dari guru Desi meski dia harus mengambil resiko besar. Guru Desi menegaskan betapa berharganya ilmu dan memberikan cara pandang yang luas tentang segala aspek kehidupan. Aini rela tersuruk-suruk belajar, jatuh bangun, menangis, bersimbah keringat, dan babak belur selama proses belajar. Ketakutan yang menelakung Aini selama ini perlahan terkikis. Dan semua yang dilakukannya membuahkan hasil yang baik.

Dipilihnya novel *Guru Aini* karena berisi nilai-nilai moral yang baik di dalamnya dan menceritakan bagaimana perjuangan seorang anak sekaligus pelajar yang berusaha mewujudkan cita-citanya. Bahasa dan pemilihan kata yang digunakan dalam novel tersebut juga sangat mudah dipahami oleh pembaca. Penelitian nilai moral yang ada dalam novel *Guru Aini* ini menggunakan teori sosiologi sastra dari Endraswara. Sosiologi sastra menurut Endraswara (2003:77) adalah cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif. Penelitian ini banyak diminati oleh peneliti yang ingin melihat sastra sebagai cermin kehidupan masyarakat. karenanya, asumsi dasar penelitian sosiologi sastra adalah kelahiran sastra tidak dalam kekosongan sosial. Dalam arti lain sastra lahir dengan keadaan sosial sebagai perwujudan kehidupan yang terjadi di masyarakat. Teori sosiologi sastra dipilih sebagai pendekatan dalam analisis karena peneliti ingin memberikan perhatian pada masalah yang berkaitan dengan kehidupan sosial tokoh utama yang terkandung dalam novel.

Pentingnya nilai moral dalam dunia pendidikan yaitu untuk membangun karakter siswa. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat. Salah satu upaya untuk membangun dan mengembangkan karakter pelajar yang baik adalah melalui penggunaan novel sebagai bahan ajar yang mengandung nilai-nilai moral di dalamnya. Bahan ajar novel dalam pembelajaran sastra diharapkan dapat membantu guru dalam memberikan pendidikan moral pada siswa di sekolah. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel dapat membantu menanamkan karakter dalam diri siswa.

Dalam kaitannya pada pembelajaran sastra di SMA pemilihan bahan ajar khususnya novel sangat diperlukan. Perkembangan novel banyak menunjukkan peningkatan dari segi kuantitatif dan segi kualitatif dengan beragam tema yang diangkat. Guru memegang peranan penting dalam pemilihan bahan ajar (novel). Oleh karena itu, dalam pemilihan bahan ajar harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu kurikulum 2013. Dalam hal ini, kriteria pokok pemilihan bahan ajar atau materi pembelajaran adalah kompetensi inti dan kompetensi dasar. Materi pembelajaran yang dipilih untuk diajarkan pada siswa hendaknya berisi materi atau bahan ajar yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi inti dan standar kompetensi dasar. Bahan ajar yang sesuai digunakan dalam pembentukan moral peserta didik yaitu novel *Guru Aini*. Terdapat kompetensi dasar dalam nilai moral pembelajaran sastra di SMA khususnya kelas XI semester 1 yaitu terdapat pada KD 3.20 menganalisis pesan dari dua buku fiksi (novel dan buku kumpulan puisi) yang dibaca.

Penelitian ini dapat membantu para pendidik dalam menanamkan kembali nilai-nilai moral para peserta didik. Nilai-nilai moral yang terkandung dalam sebuah novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dapat dijadikan alternatif bahan pembelajaran sastra di SMA. Berdasarkan uraian di atas, penulis memilih judul “Nilai Moral dalam Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata sebagai Alternatif Bahan Ajar Di SMA”.

## **METODE**

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian diperlukan alat yang disebut metode penelitian. Metode penelitian merupakan rangkaian cara untuk kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi dasar, pandanga-pandangan filosofis dan ideologis

pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi (Sukmadinata, 2010). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif.

Menurut Sukmadinata (2010:60) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Hasil penelitian ini berupa deskripsi dan analisis yang bersumber dari data-data yang diperoleh. Analisis data tersebut digunakan untuk mendeskripsikan nilai moral dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata sebagai Alternatif bahan ajar di SMA.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel. Variabel penelitian merupakan objek yang akan diteliti. Menurut Sugiono (2015:61) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2015:61).

Variabel bebas : Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang terjadi karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:61).

Variabel terikat : Alternatif bahan ajar di SMA.

Dalam penelitian ini, sumber data dan data penelitian diperoleh dari objek penelitian, yaitu novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata yang memiliki 336 halaman dengan ukuran 20,5 cm, cetakan pertama Februari 2020, diterbitkan oleh PT Bentang Pustaka Anggota Ikapi.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik simak dan catat. Teknik pengumpulan data langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2015:308). Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam mengumpulkan data, yaitu:

- a. Membaca novel *Guru Aini* secara berulang-ulang sehingga dapat memahami isi ceritanya.
- b. Menganalisis isi novel yang sesuai dengan objek penelitian.
- c. Mencatat semua hasil yang didapatkan dengan membaca novel *Guru Aini* untuk dijadikan data penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini berupa langkah-langkah atau urutan-urutan yang harus dilalui atau dikerjakan dalam suatu penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2000: 134), instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Adapun langkah-langkah pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. Mengumpulkan teori mengenai sosiologi sastra.
2. Menetapkan novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata sebagai objek penelitian dengan fokus nilai moral menggunakan teori Endraswara.
3. Membaca ulang dengan cermat novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata untuk menemukan nilai moral yang terdapat di dalam novel tersebut dan sebagai alternatif bahan ajar di SMA.
4. Mengumpulkan data nilai moral yang terkandung dalam novel tersebut.
5. Mendeskripsikan dan menganalisis wujud nilai-nilai moral yang nantinya dijadikan sebagai alternatif bahan pembelajaran sastra di SMA.
6. Menyimpulkan hasil keseluruhan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu deskriptif kualitatif karena penjelasan menggunakan deskriptif. Menurut Winartha (2006:155) analisis kualitatif deskriptif adalah menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Analisis data dilakukan untuk mengetahui nilai moral yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Tahapan analisis data yaitu dengan membaca keseluruhan dalam novel, selanjutnya menganalisis isi sesuai dengan objek yang diteliti dalam penelitian.

Penyajian hasil analisis data dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan data-data yang diperoleh menggunakan kalimat. Pelaporan dengan bahasa verbal yang cermat sangat dipentingkan dalam penelitian kualitatif karena semua interpretasi dan kesimpulan yang diambil, disampaikan secara verbal. Berdasarkan data tersebut, dilakukan penyajian untuk mengetahui kelayakan nilai moral dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata sebagai alternatif bahan ajar di SMA.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Wujud Nilai Moral yang terdapat dalam novel Guru Aini

Menurut Kenny (1996:89) moral dalam karya sastra biasanya dimaksudkan sebagai sarana yang berhubungan dengan ajaran moral

#### a. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan tuhan

Nilai moral ini mencerminkan wujud patuh dan taat manusia terhadap Tuhan.

##### 1) Beribadah

Melaksanakan ibadah merupakan kewajiban setiap manusia yang beragama. Ibadah dapat dilakukan berdasarkan petunjuk masing-masing agama.

*Ayah Guru sudah bersiap-siap akan berangkat ke masjid untuk sholat magrib saat telepon bordering* (hal 181)

Bung Din, sapaan akrab ayah bu desi melaksanakan ibadah wajib bagi umat islam, yaitu sholat.

*Di atas sajadah itu terbuka Al-Qur'an yang diletakkan di bangku papan bersilang.* (hal 135)

Bu Desi di tengah kesibukan dan idealisnya dalam mengajar matematika selalu menyempatkan diri untuk mengaji di kamarnya.

*Lamat-lamat terdengar anak-anak kecil mengaji Al-Qur'an dari menara-menara masjid.* (hal 272)

Anak-anak di pelosok tanjung hampar tak lupa akan kewajiban mereka dalam beribadah, yaitu mengaji sebelum sholat magrib.

##### 2) Berdo'a

Berdo'a merupakan wujud rasa syukur semua makhluk atas segala nikmat yang diberi oleh Tuhan. Berdo'a juga sebagai sarana meminta kepada sang pencipta.

*Desi tak berhenti berdo'a tolak bala.* (hal 26)

Desi saat berada di dalam kapal dalam keadaan mabuk laut terus berdo'a memohon keselamatan pada Tuhan.

"Do'akan aku ayah," (hal 146)

Aini yang selalu cemas pada saat pelajaran matematika meminta do'a pada ayahnya agar nilai ulangan yang dibagikan Bu Desi tidak mendapatkan hasil bilangan biner.

##### 3) Mengucapkan Salam

Salam merupakan salah satu wujud sapaan dalam agama islam yang mengandung arti mendo'akan sesama umat islam.

"Assalamualaikum, kak, maaf, aku mau ke Ketumbi (hal 29)

Desi mengucapkan salam sesuai ajaran islam saat bertemu orang yang baru dikenal dan hendak bertanya.

“Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh...!!!” (hal 38)

Murid-murid kelas 3 di SD menjawab salam dengan lengkap sesuai ajaran agama islam.

“Waalaikumsalam, Bung Din! (hal 133)

Bung Zan menjawab salam Bun Din yang sudah lama tidak menyambangi kios sepatunya.

*Aini mengetuk pintu sambal mengucap salam.* (hal 154)

Aini saat pertama kali ke rumah Bu Desi tak lupa untuk mengucapkan salam sebagai bentuk do'a terhadap orang yang hendak dikunjungi.

“Assalamualaikum” (hal 161)

Bu Desi mengucapkan salam saat memasuki ruang kepala sekolah sebagai bentuk sopan santun yang diajarkan dalam agamanya.

*Bu Desi mengucapkan salam, berbalik* hal 165)

Bu Desi saat hendak meninggalkan ruang kepala sekolah tak lupa untuk mengucapkan salam.

b. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri

Nilai moral terhadap diri sendiri dapat tercermin dari tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.

1) Kegigihan

Kegigihan merupakan keteguhan dalam berprinsip atau mempertahankan pendirian.

*Ayah bangga karena putrinya mewarisi keteguhan pendirian darinya.* (hal 5)

Desi tetap gigih pada pendiriannya saat ibu dan kepala sekolah membujuk agar tidak sekolah di keguruan. Bahkan, kepala sekolah menawari masa depan yang gemilang apabila ia melanjutkan usaha milik ayahnya.

*Namun diyakinkannya dirinya sendiri bahwa tak seorang pun pernah berkata padanya menjadi guru matematika itu akan membuat hidupnya lebih mudah.*(hal 25)

Desi hampir menyerah pada saat dalam perjalanan menuju tanjong hampar.Desi berusaha tetap gigih dengan meyakinkan dirinya dan selalu teringat pesan Bu Marlis.

*Dia bertekad tak mau lagi dapat nilai ulangan 0 atau 1.* (hal 141)

Aini yang merasa dirinya tak pandai dalam pelajaran matematika memiliki pendirian yang kuat bahwa ia harus mengubah nasibnya. Hal ini ia lakukan demi menggapai cita-cita mulia sebagai seorang dokter.

2) Jujur

Jujur merupakan sebuah nilai moral yang mana menunjukkan perilaku sebenarnya.Jujur dapat terlihat melalui perkataan maupun perbuatan yang sesuai dengan hati nurani.

*Namun, apa boleh buat ia ingin jujur pada dirinya sendiri* (hal 7)

Desi yang tak mau menuruti keinginan ibu dan kepala sekolah agar tak jadi mengambil pendidikan guru matematika terus menyanggah, Desi berusaha melakukan hal yang sesuai dengan hati nurani, yaitu menjadi guru matematika di pelosok.

“Aku paling tak suka murid tak jujur, Man!” (hal 93)

Guru Desi sebagai guru matematika yang memiliki idealisme tinggi sangat memegang teguh kejujuran.Guru Desi sangat murka saat ada siswa yang tertangkap mencontek.Baginya perbuatan tak jujur merupakan awal dari tindakan jahat lainnya.

*Dia telah berjanji untuk tidak menghinakan dirinya dengan bersikap tidak jujur pada guru Desi* (hal 148)

Aini yang sudah mulai diterima di kelas Guru Desi mencoba untuk mengikuti peraturan yang ditetapkan di kelas itu. Aini lebih memilih untuk menghafal jawaban ulangan periode sebelumnya daripada harus mencontek.

*Tak lagi berminat mengelabui kawan sebangkunya* (hal 215)

Aini menunjukkan nilai asli hasil ulangannya yang lebih tinggi dari Djumiatusun. Ia mulai jujur dan tak lagi menutupi hasil ulangannya.

3) Istiqomah

Istiqomah merupakan seseorang yang senantiasa tetap menjalankan perintah seperti biasanya.

“Istiqomah! Kau memang Istiqomah, Desi!, Sila, ambil kertasmu, ambil nasibmu” (hal 10)

Desi yang merupakan lulusan terbaik mendapatkan kesempatan untuk memilih dimana saja mau ditempatkan. Namun, Desi tetap memilih untuk mengambil kertas gulungan agar sama dengan rekan-rekannya.

4) Tanggung Jawab

Tanggung Jawab merupakan nilai moral yang menunjukkan kesadarannya untuk mengambil peran yang seharusnya dilakukan.

*Terseret untuk mengambil tanggung jawa yang besar* (hal 78)

Aini sebagai anak sulung bergantian tugas dengan ibunya untuk menjaga ayahnya yang sakit dan adik-adiknya. Aini pun memutuskan untuk berhenti sekolah dulu agar ia bias berjualan menggantikan ayahnya agar bias memenuhi kebutuhan sehari-hari.

5) Pantang Menyerah

Pantang menyerah adalah sebuah perilaku yang menunjukkan kemampuan seseorang untuk tidak mudah menyerah menghadapi segala hambatan.

*Aini terus melangkah melintasi semacam selasar menuju bangunan tersendiri di sebelah sana.* (hal 92)

Pada saat Aini pertama kali menghadap Bu Desi, ia mendapat dukungan dan penolakan dari kawan-kawannya. Namun, ia tidak menyerah dan tetap melanjutkan langkahnya untuk menuju ruang guru.

*Namun terus dicobanya menghitung-hitung* (hal 141).

Seusai meminjam beberapa buku dari perpustakaan, Aini mulai mencoba mempelajari matematika. Aini merasa tidak memahami apa yang ia baca dan kerjakan. Namun, ia tetap dan terus mencoba untuk menghitung deretan angka pada buku itu.

“Berani, fokus, dan belajar, terus belajar!” (hal 265)

Aini yang sudah mulai menunjukkan perubahan pada pola pikirnya setelah belajar pada guru Desi mulai menasehati kawan sebangkunya. Aini menjelaskan bahwa seseorang akan memperoleh keberhasilan apabila ia tidak menyerah pada suatu keadaan.

6) Sabar

Sabar merupakan nilai terpuji karena menunjukkan ketangguhan seseorang untuk tidak meluapkan emosinya saat menghadapi sesuatu.

“karena waktu memberi nasihat terbaik dalam belajar matematika, yakni kesabaran dalam memahami sesuatu” (hal 113)

Guru Desi memberikan nasihat bahwa matematika merupakan ilmu kehidupan. Dalam proses belajar matematika dapat melatih kesabaran seseorang.

7) Berani

Berani adalah suatu tindakan dimana seseorang mantap dalam melakukan sesuatu dan melawan rasa takut.

*Yaitu dia mulai berani bertanya.* (hal 140)

Aini yang bertekad untuk mengubah nasibnya agar terlepas dari hasil ulangan bilangan biner mencoba memberanikan diri untuk bertanya. Aini bertanya pada saat pelajaran Bu Desi.

*Salah satu pelajaran paling berharga dalam kehidupan: Keberanian (hal 249)*

Aini diajak Guru Desi untuk menuju ke sungai dekat perumahan. Aini diminta untuk meniti kayu di sungai dengan mata tertutup. Aini mencoba memberanikan diri walaupun itu adalah hal yang sulit.

*Kini Aini tak gentar lagi melihat bagaimanapun runyamnya (hal 253)*

Aini sudah mulai berani menghadapi rumus-rumus dalam matematika. Rasa takut yang menimbulkan sakit perut pada saat pelajaran matematika sudah mulai hilang.

#### 8) Percaya Diri

Percaya diri merupakan nilai moral yang ditunjukkan dengan tumbuhnya keyakinan bahwa ia mampu melakukan sesuatu.

*Yang pertama tunjuk tangan dan tunjuk tangan paling tinggi adalah Aini (hal 173)*

Guru Desi menanyakan pada siswa di kelasnya siapa yang merasa memiliki potensi dan bias mengikuti pelajaran matematika. Aini dengan rasa percaya dirinya tunjuk tangan dan membuat guru Desi tercengang.

#### 9) Semangat

Semangat adalah kepribadian yang memiliki daya juang tinggi serta teguh dan kukuh dalam melakukan suatu tindakan.

*Maka semakin meletup semangat Aini (hal 199)*

Aini yang sudah mulai memahami konsep matematika tak henti-hentinya belajar. Ia semakin semangat dengan mengulangi pelajaran di rumahnya.

*Aini terus menekuni rutinitas yang sama, semakin bersemangat malah. (hal 218)*

Sepulang sekolah Aini berjualan mainan, setelah itu ia belajar di rumah guru Desi. Aini tetap semangat dalam belajar.

#### 10) Kerja Keras

Kerja Keras merupakan suatu sikap yang melakukan pekerjaan secara terus-menerus sampai mencapai target.

*Teringat dia betapa kerasnya anaknya telah belajar (hal 212)*

Dinah yang merupakan ibu Aini merasa pusing dengan cita-cita anaknya untuk menjadi dokter. Ia merasa anak pedagang kaki lima dirasa tak mungkin untuk menjadi dokter karena biaya yang mahal. Tetapi, ia teringat bagaimana kerja keras anaknya dalam belajar matematika.

*Hari-hari selanjutnya Aini tak henti belajar untuk persiapan tes (hal 277)*

Aini yang memiliki cita-cita dokter terus berjuang tanpa henti dalam belajar. Ia bekerja keras agar cita-citanya dapat tercapai.

### c. Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

Manusia adalah makhluk social yang membutuhkan manusia lain. Dalam berinteraksi di kehidupan manusia harus memiliki nilai moral yang baik.

#### 1) Rela Berkorban

Rela Berkorban merupakan suatu tindakan yang mengutamakan kepentingan kelompok di atas kepentingan pribadi.

*“Pendidikan memerlukan pengorbanan Bu, “ (hal 7)*

Aini yang merupakan anak pengusaha dapat memilih untuk melanjutkan pendidikan yang lebih bergengsi daripada hanya seorang guru. Ia lebih memilih menjadi guru matematika di pelosok agar dapat memajukan pendidikan. Aini rela mengorbankan masa mudanya untuk mengabdikan.

#### 2) Ramah



Ramah merupakan sikap sopan santun dan baik terhadap sesama, *Seorang perempuan bersepeda dan menyapanya sambal tersenyum ramah* (hal 33) Saat Desi tiba di kampung Ketumbi ia di sapa oleh masyarakat dengan ramah. Masyarakat desa masih menjunjung tinggi adab dan akhlak saat bertemu dengan orang lain.

### 3) Peduli

Peduli adalah suatu tindakan untuk melibatkan diri dalam kondisi sekitar dan lebih mementingkan orang yang lebih membutuhkan.

“Kalau masih membutuhkan ember itu untuk mabul lagi di perjalanan selanjutnya ambil saja, Nong” (hal 28)

Awak kapal memberikan ember pada Desi. Ia merasa tak tega dengan kondisi Desi yang tak berdaya karena mabuk laut.

*Pria-pria lainnya serentak berdiri untuk memberinya tempat duduk* (hal 31)

Desi yang sudah Nampak kelelahan saat hendak ke Ketumbi menaiki bis ditawarkan oleh pria untuk duduk. Pria tersebut lebih mengutamakan wanita untuk duduk dalam bis yang penuh sesak.

*Disumbangkannya sebagian beasarnya gajinya* (hal 134)

Desi sebagai guru yang digaji pemerintah lebih memilih untuk menyumbangkan gajinya pada anak-anak yang kesulitan ekonominya. Ia sangat peduli pada kehidupan dan pendidikan anak-anak.

### 4) Menolong

Menolong merupakan tindakan membantu kesulitan orang lain.

“Usah risau Mah, Kita tukar saja “ (hal 13)

Desi yang tak tega melihat salimah menangis bermaksud untuk membantunya dengan menukar kertas gulungan penempatan. Desi senang bias menolong temannya walaupun dia harus mengajar di pelosok.

*Tak sungkan ia membantunya* (hal 136)

Nadirah murid yang pintar di kelas Bu Desi sering membantu Aini yang kesulitan dalam belajar matematika. Nadirah sabar dan telaten dalam mengajarkan matematika pada Aini.

### 5) Berbakti pada Orang Tua

Berbakti merupakan sikap patuh dan taat pada perintah orang tua dan tidak membantah.

*Aini berkali-kali bolos sekolah karena harus merawat ayahnya.* (hal 76)

Aini sadar akan kewajibannya sebagai anak yang harus merawat orang tua saat sakit. Aini rela bolos sekolah demi ayahnya.

*Aini bergantian dengan ibunya mengurus ayah dan adik-adiknya.* (hal 77)

Aini tidak ingin ibunya menanggung beban sendiri. Ia mengambil perannya untuk berbakti dengan membantu mengurus ayah dan adiknya.

### 6) Mengakui Kesalahan

Sikap mengakui kesalahan perlu dilakukan agar dapat introspeksi dan lebih baik lagi dalam menjalankan kehidupan selanjutnya.

“Maafkan aku kemarin, Boi” (hal 186)

Bu Desi meminta maaf pada Aini karena merasa telah berbuat salah padanya. Ia mengakui kesalahan bahwa yang diperbuat merupakan tindakan yang tidak terpuji.

### 7) Mendengar Nasihat

Mendengar nasihat merupakan suatu sikap menghormati dan menghargai orang lain.

*Aini juga mengikuti saran guru untuk membaca* (hal 240)

Aini berusaha menjadi orang yang lebih baik lagi dengan selalu mendengarkan nasihat dari gurunya.

## 2. Wujud bahan ajar sebagai alternatif pembelajaran sastra di sma

Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya (Widodo dan Jasmadi dalam Lestari, 2013:1). Bahan ajar biasanya digunakan oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar dibedakan menjadi bahan ajar cetak dan non cetak. Bahan ajar cetak meliputi buku, modul, lembar kerja dan handout. Sedangkan bahan ajar non cetak meliputi compact disc audio, radio dan kaset. Buku teks merupakan salah satu bahan ajar cetak. Buku teks merupakan salah satu contoh bahan ajar hasil penelitian. Buku teks merupakan buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang disusun oleh para pakar sehingga tercapai tujuan pembelajaran dan mudah dipahami (Tarigan, 2008).

Buku teks yang akan disusun memuat materi nilai moral pada novel. Dalam buku teks tersebut terdapat beberapa penugasan dan ulangan. Penugasan yang diterapkan yaitu portofolio. Menurut (Sujiono, 2010) menyebutkan portofolio merupakan berkas pengkajian suatu topik tertentu yang harus dikaji secara mendalam. Melalui penugasan portofolio diharapkan siswa memiliki kemampuan mengorganisir informasi, membuat laporan dan menuliskan sesuai pemahamannya serta melengkapi tugas-tugasnya. Nilai moral dalam novel Guru Aini salah satunya yaitu kegigihan. Siswa dapat menganalisis lebih jauh mengenai sikap gigih dan bentuk nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

#### 1. Wujud Nilai Moral yang Terdapat Pada Novel Guru Aini

Penelitian menggunakan novel *Guru Aini* ini ditemukan wujud nilai moral yang sangat menarik dan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari maupun di sekolah. Nilai moral tersebut terbagi menjadi tiga jenis yaitu hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan diri sendiri dan hubungan manusia dengan manusia lain. Hubungan manusia dengan Tuhan dapat terlihat melalui bentuk pelaksanaan kewajiban dan meninggalkan segala yang dilarang. Hubungan manusia dengan diri sendiri merupakan wujud berupaya secara maksimal sehingga segala yang diinginkan dapat tercapai. Wujud nilai moral terhadap manusia lain merupakan bentuk adab dan akhlak dalam memperlakukan orang lain.

#### 2. Wujud Bahan Ajar Sebagai Alternatif Pembelajaran Sastra Di SMA

Bahan ajar yang digunakan dalam alternatif pembelajaran sastra di SMA dalam novel *Guru Aini* yaitu menggunakan buku teks. Buku teks disusun secara sistematis agar mudah dipahami sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### Saran

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan penelitian langsung sehingga dapat mengetahui keefektifan buku teks sebagai alternatif bahan ajar. Selain itu guru juga perlu mengembangkan kreativitas sehingga penugasan yang dilakukan selama pembelajaran efektif dan efisien

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manageman Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta  
Endraswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.

- Ika, Lestari. (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata
- I Made Wirartha. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif)*
- Sujiono, Yuliani Nurani. *Mengajar Dengan Portofolio: Praktis Dilaksanakan Di Perguruan Tinggi, SMA, SMP, SD Yang Sederajat Serta Di TK Dan Kelompok Bermain*. Jakarta: Indeks. 2010
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Sutresna. 2006. *Modul Prosa Fiksi*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan*